

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

SKRIPSI

**PROFIL DISPENSING DALAM PRAKTIK PELAYANAN
RESEP OBAT ANTIBIOTIK SIRUP KERING DI APOTEK
KOTA SURABAYA**



NADYA S H ASSAGAF

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
DEPARTEMEN FARMASI PRAKTIS
SURABAYA**

2022

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

SKRIPSI

**PROFIL DISPENSING DALAM PRAKTIK PELAYANAN
RESEP OBAT ANTIBIOTIK SIRUP KERING DI APOTEK
KOTA SURABAYA**

NADYA S H ASSAGAF

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
DEPARTEMEN FARMASI PRAKTIS
SURABAYA**

2022

Lembar Pengesahan

**PROFIL DISPENSING DALAM PRAKTIK
PELAYANAN RESEP OBAT ANTIBIOTIK SIRUP
KERING DI APOTEK KOTA SURABAYA**

SKRIPSI

**Dibuat Untuk Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Farmasi Pada
Fakultas Farmasi Universitas Airlangga**

2022

Oleh :

NADYA S H ASSAGAF

NIM 051811133213

**Skripsi ini telah disetujui pada
tanggal 27 Juli 2022 oleh :**

**Pembimbing
Utama**



apt. Ana Yuda, S.Si., M.Farm.
NIP. 197402142007012001

Pembimbing Serta



apt. Mufarrihah, S. Si., M.Sc.
NIP. 197506162007012001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Nadya S H Assagaf

NIM : 051811133213

adalah mahasiswa Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah Tugas Akhir/Skripsi yang saya tulis dengan judul:

Profil Dispensing Dalam Praktik Pelayanan Resep Obat Antibiotik Sirup Kering Di Apotek Kota Surabaya.

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa isi Naskah Skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 27 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,


Nadya S H Assagaf

NIM. 051811133213

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Nadya S H Assagaf

NIM : 051811133213

adalah mahasiswa Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah Tugas Akhir/Skripsi yang saya tulis dengan judul:

Profil Dispensing Dalam Praktik Pelayanan Resep Obat Antibiotik Sirup Kering Di Apotek Kota Surabaya.

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Airlangga untuk kepentingan akademik, sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat diperlakukan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 27 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Nadya S H Assagaf

NIM. 051811133213

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala berkah, rahmat dan karunia yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan syarat kelulusan Program Studi Sarjana (S1) Pendidikan Apoteker Universitas Airlangga dengan judul penelitian **“PROFIL DISPENSING DALAM PRAKTIK PELAYANAN RESEP OBAT ANTIBIOTIK SIRUP KERING DI APOTEK KOTA SURABAYA.”**

Dalam proses penyusunan skripsi ini terdapat beberapa hambatan juga kekurangan namun saya sebagai penulis ingin menyampaikan limpah terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, masukan serta bantuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Terima kasih kepada :

1. apt. Ana Yuda, S.Si., M.Farm. selaku dosen pembimbing utama yang telah dengan sabar membimbing, memberikan arahan, ide serta ilmu dalam penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
2. apt. Mufarrihah, S.Si., M.Sc. selaku dosen pembimbing serta yang juga telah dengan sabar membimbing, memberikan arahan serta masukan dalam penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
3. Prof. Dr. Moh. Nasih, S.E., M.T., Ak., CMA. selaku Rektor Universitas Airlangga.
4. Prof. apt. Junaidi Khotib S.Si, M.Kes., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
5. apt. Andi Hermansyah, S.Farm., M.Sc., Ph.D. selaku Kepala Departemen Farmasi Praktis, Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi di departemen farmasi praktis.
6. apt. Elida Zairina, S.Si., MPH., PhD., dan apt. Gesnita Nugraheni, S.Farm., M.S. selaku dosen penguji atas saran dan masukan yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. apt. Marcellino Rudyanto, Drs., MSi., PhD., selaku dosen wali yang telah membantu serta membimbing penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga selama kurang lebih 4 tahun.
8. Ayah dan Ibu, Kakak-kakak saya Laila dan Alwiyah serta keluarga besar yang sudah memberikan dukungan serta mendoakan keberhasilan saya selama menempuh pendidikan selama kurang lebih 4 tahun ini.

9. Seluruh bapak/ibu dosen yang telah memberikan ilmu dengan penuh kesabaran selama masa kuliah serta civitas akademik Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang telah membantu menyelesaikan segala permasalahan maupun hal-hal yang berkaitan dengan administrasi, kemahasiswaan dan akademik.
10. Teman-teman saya Ryska Sintya, Yuniarti Prihartini, Nona Fauziah, Hafaf Sani, Nining Purnamasari, Feranty Kola, Jalidah Anggraini, Ayfaniar Nur, Sintya Sumby, Eka Kedang, dan Titin Sao yang telah memberikan dukungan kepada penulis dan menjadi tempat berkeluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Tiffany Tandian, Rossa Auli, Nadila Alifa, Amalia Teja, yang selalu memberikan semangat serta bantuan kepada saya dalam perkuliahan selama kurang lebih 4 tahun ini.
12. Teman-teman kelas A serta teman-teman Flakka 2018 yang menjadi teman belajar bersama selama 4 tahun di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
13. Teman-Teman tim skripsi *Simulated Patient* Syahrul Wahyudi, Frenido Aryanto, dan Fahreza Adi yang telah memberikan bantuan, bekerja sama serta saling mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Surabaya, 21 Juni 2022

Penulis

Nadya S H Assagaf

RINGKASAN
PROFIL DISPENSING DALAM PRAKTIK PELAYANAN RESEP OBAT
ANTIBIOTIK SIRUP KERING DI APOTEK KOTA SURABAYA

Nadya S H Assagaf

Dispensing merupakan salah satu tahapan yang dilakukan pada saat pelayanan farmasi klinik di apotek. Tahapan yang dilakukan pada saat proses *dispensing* merupakan tahapan yang cukup kompleks dan panjang sehingga kemungkinan terjadinya *dispensing error* dalam pelayanan kefarmasian ini cukup tinggi. Terjadinya *dispensing error* akan menyebabkan terjadinya *medication error* yang memberikan dampak negatif bagi pasien sebagai konsumen dari obat-obatan yang diserahkan oleh apotek. Dalam proses penyerahannya para staff maupun apoteker di apotek perlu memastikan hal-hal apa saja yang menjadi poin penting ketika obat diserahkan pada klien. Penjelasan mengenai *dispensing* dalam pelayanan kefarmasian sudah diatur pada Permenkes no. 73 tahun 2016 terkait standar pelayanan resep di Apotek. Namun dalam pelaksanaannya perlu diketahui lebih lanjut berkaitan dengan penyerahan yang dilakukan seperti apa. Selain penyerahan yang akan diamati dalam penelitian ini juga akan diteliti lebih lanjut berkaitan dengan pemberian etiket oleh apotek.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang berdasarkan waktunya termasuk penelitian *crossectional*. Penelitian ini dilakukan dengan metode *simulated patient* yakni peneliti akan menjadi pemeran standar yang melakukan survei ke apotek-apotek yang ada di kota Surabaya. Apotek-apotek yang menjadi sampel penelitian ini diperoleh datanya dari PC IAI kemudian dilakukan survei pendahuluan untuk memastikan bahwa apotek-apotek tersebut masih aktif beroperasi. Berdasarkan hasil survei pendahuluan, diperoleh data sebanyak 557 apotek yang masih beroperasi. Setelah diperoleh data yang valid mengenai apotek-apotek yang masih aktif beroperasi, selanjutnya dilakukan *simple random sampling* untuk menentukan apotek-apotek mana saja yang akan dikunjungi. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah semua apotek yang masih aktif beroperasi dan masuk dalam *simple random sampling*.

Pada *simple random sampling* yang dilakukan diperoleh hasil sebanyak 100 apotek, namun dari 100 apotek yang dikunjungi tersebut belum memenuhi jumlah minimal dari sampel. Sampel minimal pada penelitian ini adalah 82 apotek, sehingga dilakukan kembali *simple random sampling* sebanyak 38 apotek yang dikunjungi namun yang melakukan penyerahan obat ini hanya sebanyak 103 apotek. Dari 103 apotek yang menyerahkan obat

yang diminta, yang memberikan etiket obat sebanyak 82 apotek. Diketahui bahwa berkaitan dengan indikator yang tertera pada etiket, belum ada standarisasi atau peraturan khusus yang mengatur mengenai ketentuan indikator-indikator apa saja yang harus disertakan dalam suatu etiket obat sehingga pada penelitian ini akan digunakan standar kelengkapan isi informasi pada etiket yang tertera pada *FIP guidelines*.

Dalam penyerahan obat antibiotik sirup kering yang dilakukan di apotek kota Surabaya pada penelitian ini, fokus pengamatan ini terletak pada beberapa indikator yakni rekonstitusi, pemberian sendok takar, informasi lisan serta jenis produk yang diserahkan. Berdasarkan data diperoleh hasil bahwa sebanyak 61(59,2%) telah melakukan penyerahan disertai rekonstitusi, 48(46,6%) melakukan penyerahan disertai pemberian sendok takar, 79(76,7%) telah melakukan penyerahan disertai pemberian informasi lisan serta sebanyak 52(50,5%) menyerahkan produk generik dan 51(49,5%) menyerahkan produk dagang.

Pada isi informasi yang tertera pada etiket, peneliti mengamati indikator apa saja yang tertera pada etiket yang diserahkan kepada klien yang dibagi menjadi 4 data yang terdiri dari data apotek, data pasien, data obat, dan data lain-lain. Pada data apotek diperoleh hasil bahwa indikator yang paling banyak muncul adalah nama apotek. Sebanyak 82(100,0%) apotek yang menyerahkan etiket telah mencantumkan data tersebut. Presentase terendah yang ada pada data apotek adalah pada no. SIA, dari 82 yang menyerahkan etiket hanya 32(39,0%) yang mencantumkan no. SIA. Pada data pasien diperoleh data sebanyak 76(92,7%) apotek yang menyerahkan etiket telah mencantumkan nama pasien. Pada data obat, indikator dosis perhari dan dosis sekali pakai diketahui bahwa semua apotek yang menyerahkan etiket telah mencantumkan indikator tersebut yakni dengan jumlah 82(100,0%). Namun pada data obat ini terdapat beberapa indikator penting yang jumlah/persentasenya masih sangat kecil. Data tersebut adalah data lama penggunaan 3(3,7%), indikasi/tujuan penggunaan 3(3,7%), tanggal kedaluwarsa 1(1,2%), dan instruksi penyimpanan khusus 1(1,2%). Pada data lain-lain terdiri dari 5 indikator yakni No. STRA, No. SIK/SK, No. SP, paraf, dan No. handphone apoteker. Dari ke 5 indikator tersebut, paraf merupakan data yang cukup penting karena berkaitan dengan obat yang diserahkan yakni untuk memastikan bahwa obat yang disiapkan telah sesuai dengan obat yang tertera pada resep (Rees, 2013). Namun pada penelitian ini jumlah yang mencantumkan paraf hanya sebanyak 1(1,2%).

Dari hasil pengamatan mengenai isi informasi yang tertera pada etiket obat antibiotik sirup kering, sebagian besar isi indikator didalamnya sudah sama dengan yang tertera pada *FIP guidelines* namun diperoleh pula indikator-indikator baru yang

sebelumnya tidak tercantum pada *FIP guidelines* seperti no. STRA, no. SIA, no. SP, no. SIK/SK, paraf, nomer telepon apotek, dan nomer handphone apoteker yang menjadi temuan baru bagi peneliti. Selain itu juga terdapat beberapa indikator pada *FIP guidelines* yang sama sekali tidak tertera pada etiket yang diserahkan oleh apotek-apotek di kota Surabaya seperti kekuatan, rute administrasi, peringatan atau tindakan pencegahan khusus, dan nama pemberi resep.

ABSTRACT
PROFILE OF DISPENSING IN PRACTICE SERVICES OF DRY SYRUP
ANTIBIOTIC DRUG PRESCRIPTION AT A COMMUNITY PHARMACY, CITY
OF SURABAYA

Nadya S H Assagaf

Dispensing is the steps that consisting the process of preparing, administering and providing drug information. Dispensing errors will cause medication errors which causes problems with drug use by patients. This study aims to determine the dispensing carried out by pharmacies which include the delivery of dry syrup drugs and the contents of the information listed on the drug label at Surabaya city pharmacies. This study was an observational study with data collection carried out using the simulated patient method. The research instruments were scenarios, recipe copy, protocols, standard actors, and checklist sheets. The research was conducted by visiting a pharmacies in Surabaya which were selected based on simple random sampling. The total pharmacies visited were 138 pharmacies but 35 pharmacies did not deliver the requested drugs, so the number of pharmacies that delivered drugs were 103 pharmacies. Of The 103 pharmacies that dispense drugs, 42 (40.8%) pharmacies deliver drugs without reconstitution, 55 (53.4%) pharmacies did not include measuring spoons and 21 (20.38%) pharmacies did not provide labels. From 82 labels submitted, only 3 (3.7%) pharmacies listed the duration of use, 1 (1.2%) pharmacies that include the signature on the labels, 42 (51.2%) pharmacies did not include prescription numbers, and only 1(1.2%) pharmacies that include the spesific storage instructions on the labels. There were many variation of information listed on the label from dry syrup antibiotic so it can be concluded that it is necessary to set standards or regulations in the dispensing of dry syrup antibiotics.

Keywords : Dispensing, medication error, labels, dry syrup antibiotic.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER LUAR SKRIPSI	
HALAMAN JUDUL DALAM SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iv
RINGKASAN.....	viii
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR SINGKATAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan tentang etiket.....	6
2.2 Tinjauan tentang Pelayanan Resep di Apotek.....	7
2.3 Tinjauan tentang Copy Resep.....	11
2.4 Tinjauan tentang Antibiotik.....	11
2.5 Tinjauan tentang Sirup Kering	12
2.6 Tinjauan tentang Amoksisilin.....	12
2.6.1 Pengertian Amoksisilin	12
2.6.2 Kegunaan Amoksisilin	12
2.6.3 Efek Samping Amoksisilin	13
2.6.4 Aturan pemakaian	13
2.6.5 Cara Penyimpanan	13
2.7 Tinjauan tentang <i>Medication error</i>	14
2.8 Tinjauan tentang <i>Simulated Patient</i>	14
2.9 Tinjauan tentang Apotek.....	15
BAB III KERANGKA KONSEP	15

3.1	Alur Kerangka Konsep.....	15
3.2	Uraian tentang Kerangka Konsep	15
BAB IV METODE PENELITIAN		16
4.1	Jenis Penelitian	16
4.2	Sumber data.....	16
4.3	Populasi, Sampel, Kriteria Sampel	16
4.4	Perhitungan Sampel	17
4.5	Teknik Pengambilan Sampel.....	17
4.6	Variabel dan Indikator Penelitian	17
4.7	Metode Pengumpulan Data	18
4.8	Instrumen Penelitian	19
4.8.1	Checklist	19
4.8.2	Skenario	20
4.8.3	Copy Resep	20
4.8.4	Protokol Penelitian	20
4.9	Kerangka Operasional Penelitian	22
4.10	Definisi Operasional	22
4.11	Uji Validitas	25
4.12	Analisis Data	25
4.13	Waktu dan Tempat Penelitian	26
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....		27
5.1	Gambaran Umum Penelitian	27
5.2	Penyerahan Obat Antibiotik Sirup Kering	30
5.3	Isi Informasi Yang Tertera Pada Etiket Obat Antibiotik Sirup Kering	31
5.3.1	Data Apotek.....	33
5.3.2	Data Pasien	34
5.3.3	Data Obat.....	34
5.3.4	Data Lain-lain	37
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		38
6.1	Kesimpulan.....	38
6.2	Saran	39
DAFTAR PUSTAKA		40
LAMPIRAN.....		40

DAFTAR TABEL

Tabel V.1 Penyerahan	30
Tabel V.2 Data Apotek	34
Tabel V.3 Data Pasien.....	34
Tabel V.4 Data Obat	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Resep yang digunakan dalam penelitian	20
Gambar 4.2 Kerangka Operasional Penelitian	22
Gambar 5.1 Informasi pada kertas putih tanpa format.....	29
Gambar 5.2 Informasi pada kemasan sekunder	30
Gambar 5.3 Informasi pada kemasan primer	30

DAFTAR SINGKATAN

SIPA : Surat Izin Praktik Apoteker

WHO : *World Health Organization*

PIONAS : Pusat Informasi Obat Nasional

FIP : *International Pharmaceutical Federation*

BPOM : Badan Pengawas Obat dan Makanan

STRA : Surat Tanda Registrasi Apoteker

SIA : Surat Izin Apotek

SIK/SK : Surat Izin Kerja/Surat Kerja

SP : Surat Penugasan